

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP EKTIVITAS SEKOLAH DASAR  
SE-KECAMATAN GIRSANG SIPANGAN BOLON

Desi Sijabat

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

email: [desisijabat9@gmail.com](mailto:desisijabat9@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap efektivitas Sekolah Dasar se- Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, dengan menggunakan alat analisis regresi sederhana. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 guru yang mengajar di Sekolah Dasar se- Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah sebesar 0,776. Pola persamaan tersebut digambarkan dalam persamaan  $Y = 0.720 + 0,776X$ . Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 79,7%, artinya iklim sekolah bisa menjelaskan efektivitas sebesar 79,7% dan selebihnya dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Upaya untuk meningkatkan efektivitas sekolah adalah sekolah juga harus menjalin kerjasama atau *net working* dengan pihak-pihak lain, memperhatikan keberhasilan akademik dan non akademik peserta didik, kepala sekolah juga harus melakukan pengawasan secara kontinyu saat guru-guru menjalankan tugasnya, menciptakan hubungan yang baik antara guru dengan guru, guru mampu mengidentifikasi kesulitan belajar anak, dan memberikan kesempatan bagi para peserta didik untuk mengembangkan potensinya. **Kata Kunci:** Iklim Sekolah, Efektivitas Sekolah

**Abstract.** This study is aimed at knowing the influence of school climate towards the effectiveness of Elementary School Teachers at Girsang Sipanganbolon. The type of study used shall be correlational study by using simple random sampling technique. The sample of this study consists of 30 teachers teaching of Elementary School Teachers at Girsang Sipanganbolon using simple random sampling. The result of the study shows that there is an influence between school climate towards school effectiveness much as 0,776. The pattern of similarity is figured in equation  $Y = 0.720 + 0,776X$ . Determination coefficient obtained as much as 79,7%, which means that the school climate can explain as much as 79,7% and the more of it can be explained by other variables that cannot be described in this study. The effort in order to improve the school effectiveness shall be that the school also has to establish cooperation or net working with other parties, paying attention to academic and non academic achievements of the students, beside the school principal also has to conduct supervision continuously when the teachers are performing their duties, creating good relationship among teachers, the teachers must be able to identify the learning difficulties of children, as well as providing opportunity for students to develop their potentials.

**Keywords :** School Climate, School Effectiveness

## PENDAHULUAN

Guru adalah salah satu unsur didalam proses mengajar yang mempunyai peranan yang penting dan dianggap bertanggung jawab dengan pencapaian hasil belajar warga belajar (peserta didik) dan tenaga pendidik pada jalur pendidikan sekolah yang bersedia membantu proses

pembelajaran yang ditugaskan untuk mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik. Guru harus memiliki dan menerapkan keempat kompetensi tersebut dalam membelajarkan warga belajar.

Berdasarkan observasi yang diperoleh di Sekolah Dasar se- Kecamatan Girsang Sipangan Bolon ditemukan gejala

variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item
Efektivitas Sekolah	1. Adanya visi dan misi yang dipahami bersama	1. Visi sekolah dinyatakan dengan jelas	1-5 6-8
		2. Perencanaan program sekolah sesuai visi misi sekolah	
	2. Kerjasama masyarakat	1. Partisipasi Orangtua siswa	9-16 17-20
		2. Partisipasi lembaga sekitar sekolah	
	3. Kepemimpinan yang kuat	1. Bersifat responsif	21-22 23-25
		2. Melaksanakan kepemimpinan yang Berfokus pada Pembelajaran	
	4. Menevankan keberhasilan peserta didik	1. Kebermaknaan KBM	26-30 31-35
		2. Keberhasilan akademik Dan non akademik	

yang menggambarkan bahwa diantara 4 (empat) kompetensi yang dipersyaratkan bagi pendidik, kompetensi pedagogik Tenaga Pendidik di guru masih tergolong rendah. 10 orang memiliki latar belakang pendidikan S1 diantaranya 1 orang atau 10%, dan 90% memiliki latar belakang pendidikan S1 Jurusan yang berbeda.

Ternyata suasana sekolah juga dapat mendorong semangat belajar peserta didik karena peserta didik juga memerlukan rasa aman, nyaman dan menyenangkan. Hal tersebut dapat diperoleh dalam lingkungan sekolah yang memiliki iklim sekolah yang sehat dan kondusif. Keberadaan iklim sekolah yang sehat memungkinkan setiap peserta didik untuk belajar secara lebih baik sehingga akan berprestasi. Sekolah merupakan suatu sistem kerja yang didalamnya memiliki kegiatan kerjasama dan tata nilai yang membentuk suatu kondisi atau sering disebut iklim sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa iklim sekolah merupakan suasana kerja yang dirasakan oleh setiap peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas kerja. Jadi jelas iklim sekolah terkait dengan kondisi dan suasana kerja yang merupakan dampak yang ditimbulkan dari keberadaan komponen sekolah, baik berupa material maupun non material yang menghasilkan suatu bentuk dan warna kehidupan tersendiri.

## METODE PENELITIAN

### 1. Instrumen Penelitian

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Sekolah

#### a. Iklim sekolah

##### 1) Definisi Konseptual

Iklim sekolah merupakan keadaan sekolah yang menggambarkan kondisi lingkungan yang nyaman dan harmonis antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, serta antarwarga sekolah lainnya, sehingga tercipta kondisi belajar kondusif yang dapat meningkatkan prestasi siswa.

##### 2) Definisi operasional

Skor keadaan sekolah yang menggambarkan kondisi lingkungan yang nyaman dan harmonis antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, serta antarwarga sekolah lainnya, sehingga tercipta kondisi belajar kondusif yang dapat meningkatkan prestasi siswa., yang terdiri dari 2 dimensi yaitu:

1. Kondisi lingkungan fisik
2. Kondisi lingkungan non fisik

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Iklim Sekolah

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item
Iklim Sekolah	Kondisi Lingkungan Fisik	2. Terpenuhinya sarana dan prasarana sekolah	1-5
		3. Lingkungan sekolah yang nyaman	6-12
	Kondisi Lingkungan non Fisik	1. Memberikan kesejahteraan sesuai aturan sekolah	13-15
		2. Hubungan Kepala Sekolah dengan Guru	16-23
		3. Adanya dukungan Kepala Sekolah dengan Guru	24-26
4. Hubungan sesama Guru	32-35		
5. Hubungan Guru dengan siswa			

#### A. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) mengenai iklim kerja, kompetensi pedagogik dan efektivitas sekolah. Skala pengukuran angket yang digunakan yaitu skala Linkert rentang skor 1-4, karena responden menjawab dari salah satu jawaban yang telah disediakan. Penyebaran angket langsung kepada responden, dan diberikan waktu kepada responden untuk menjawab, setelah responden selesai menjawab, angket dikumpul. Adapun kriteria penilaian data dapat dilihat seperti berikut ini.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1	Sangat Kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Cukup Kuat
0,20-0,39	Rendah
0-0,19	Sangat Rendah

Tabel 3. Kriteria Pengukuran Jawaban Skala Likert Variabel X dan Y

No.	Alternative jawaban	Bobot	
		X	Y
1	Sangat setuju	4	4
2	Setuju	3	3
3	Kurang setuju	2	2
4	Tidak setuju	1	1

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum angket disebar pada responden, terlebih dahulu penulis melakukan uji coba angket. Adapun untuk menilai apakah angket tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen dilakukan kepada guru sebanyak 20 orang guru yang mengajar di sekolah dasar se-kecamatan Girsang Sipanganbolon. Dengan demikian melalui uji coba ini peneliti menemukan instrumen yang valid dan reliabel.

## 3. Uji Validitas Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid. Oleh karena itu butir pertanyaan yang tidak valid “di-drop. Dengan menggunakan nilai alpha 0,05 (5%) dan jumlah data 20 sehingga nilai r tabel sebesar 0,344.

## 4. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah dianggap baik. Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, penulis menggunakan Statistik Alpha Cronbach yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Data reliabel bila nilai Alpa Cronbach  $> 0,7$ .

## 5. Analisis Data

Untuk menguji hipotesa penelitian, perlu dilakukan analisis data. Tahapan-tahapan dalam analisis data adalah:

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah menampilkan ringkasan data dalam bentuk mean, standar deviasi, range, nilai maksimum, dan nilai minimum.

### b. Korelasi Antara Dua Variabel

Korelasi antara dua variabel artinya adalah mengukur derajat hubungan linier

antara y, x. Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan pedoman berdasarkan *r product moment* sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Sumber: Sugyono, 2013

## 6. Regresi sederhana

Regresi adalah alat analisis apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi ganda didasari atas pengaruh satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi sederhana secara umum adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Efektivitas sekolah

x: Iklim

sekolah  $\beta_0$  :

Konstan

$\beta_1$  : Besarnya pengaruh iklim terhadap efektivitas sekolah

$\varepsilon$  = eror

Untuk menguji apakah  $x_1$  atau  $x_2$  memengaruhi y atau tidak yaitu dengan menggunakan hipotesis uji t. Hipotesis uji t dinyatakan sebagai berikut:  $H_0: \beta_1 = 0$

$H_1: \beta_1 \neq 0$

Bila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya x memengaruhi y ( $\beta_1 \neq 0$ ). Besarnya model bisa menjelaskan variabel dependen dengan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Validitas

#### a. Uji Validitas Efektivitas Sekolah

Uji validitas dilakukan di sekolah Sekolah Dasar se- Kecamatan Girsang Sipangan Bolon yang dilakukan pada 20 orang guru yang mengajar di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* maka diperoleh hasil bahwa dari 35 butir pernyataan pada efektivitas sekolah dinyatakan valid. Dengan demikian seluruh butir pernyataan dapat digunakan untuk mengukur pada efektivitas sekolah.

#### b. Uji Validitas Iklim Sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* maka diperoleh hasil bahwa dari 35 butir pernyataan pada iklim sekolah dinyatakan valid. Dengan demikian seluruh butir pernyataan dapat digunakan untuk mengukur pada iklim sekolah.

#### c. Uji Reliabilitas

Setelah mengetahui butir pernyataan yang valid, kemudian dilakukan pengujian

Desi Sijabat  
Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Ektivitas Sekolah Dasar se-Kecamatan  
Girsang Sipangan Bolon

reliabilitas setiap butir pernyataan yang valid dengan mencari nilai *Alpha Cronbach*. Tabel 4 menyajikan hasil uji reliabilitas y,x yaitu:

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Sig. (2-tailed)		0.000
N	30	30

Sumber: Data diolah, Januari 2020

Tabel 4 menampilkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* y dan xyaitu (0,98, 0,97dan 0,98> 0,7), artinya bahwa efektivitas sekolah, iklim sekolah dan adalah reliabel karena nilai *Alpha Cronbach*> 0,7 (nilai standar *Alpha Cronbach*)

## 2. Statistik Deskriptive

### a. Variabel Efektivitas Sekolah (Y)

Data efektivitas sekolah guru diperoleh melalui hasil kuesioner yang dilakukan kepada 30 orang responden. Berdasarkan hasil kuesioner dengan rentangan nilai antara 2.00 dan 3.71, diperoleh deskripsi statistik seperti pada tabel 4.5.

**Tabel 5. Descriptive Statistics Y**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Mamax	Mean	Std. Deviati on
y	30	2.43	3.89	3.1590	.32176

Tabel di atas menggambarkan bahwa dari 30 sampel yang diteliti, didapat data bahwa skor rata-rata efektivitas sekolah adalah 3,16 dengan standar error data 0,32.

### b. Variabel Iklim Sekolah (X<sub>1</sub>)

Data iklim sekolah diperoleh melalui hasil kuesioner yang dilakukan kepada 30 orang responden.

**Tabel 6. Descriptive Statistics X<sub>1</sub>**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Mamax	Mean	Std. Deviati on
x	30	2.37	3.83	3.1447	.37044

Tabel di atas menggambarkan bahwa dari 30 sampel yang diteliti, didapat data bahwa skor rata-rata iklim sekolah adalah 3,14 dengan standar deviasi 0,37.

### a. Korelasi

Tampilan metriks adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Matriks Korelasi Correlations**

		x	y
X	Pearson	1	**
	Correlation		0.893

Varia bel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>		
Y	0,98		
X1	0,97		
y	Pearson	0.893**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Terdapat hubungan linier antara iklim sekolah dengan efektivitas sekolah, namun nilai korelasinya sebesar 0,893. Kondisi ini menunjukkan bahwa korelasi ada dan cukup kuat.

## 3. Pengujian Hipotesis dan Hasil Penelitian

Pengujian hipotesisdilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji persyaratan ternyata pengujian hipotesis dapat dilakukan sebab sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, seperti normalitas dan linearitas dari data yang diperoleh telah terpenuhi.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh iklim sekolah (X) terhadap efektivitas sekolah (Y) maka digunakan uji korelasi Pearson dan analisis regresi sederhana dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 22 for windows. Oleh karena dalam kerangka berpikir dan hipotesis, peneliti menyatakan ada pengaruh antar dua variabel tersebut, pengujian ini menggunakan uji t. Hasil uji korelasi dan analisis regresi dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut ini.

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Sederhana x terhadap y**

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	0.720	0.234		3.078	0.005
x	0.776	0.074	0.893	10.499	0.000

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh informasi model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi:  $Y = 0.720 + 0,776X$

Desi Sijabat  
Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Ektivitas Sekolah Dasar se-Kecamatan  
Girsang Sipangan Bolon

$a = 0.720$   
 $b_1 = 0,776$

Nilai konstanta dan regresi dalam persamaan regresi ganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$a = 0.720$ ; adalah bilangan konstan menunjukkan efektivitas sekolah, dengan nilai iklim sekolah dianggap nol.

$b_1 = 0,776$ ; adalah nilai kofisien regresi  $b_1$ , artinya setiap kenaikan nilai iklim sekolah sebesar satu unit akan meningkatkan nilai efektivitas sekolah sebesar  $= 0,776$  unit.

Kemudian dilanjutkan uji signifikansi persamaan regresi untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 20 for windows maka dapat dilihat output pada tabel 4.5

**Tabel 9. Uji Signifikansi Variabel Xatas Y**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.394	1	2.394	110.219	.000 <sup>b</sup>
Residual	.608	28	.022		
Total	3.002	29			

Melalui uji nilai Signifikansi (Sig.) dengan ketentuan jika nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai Sig. = 0,00 yang berarti < 0,05. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas.

Untuk membuktikan signifikansi koefisien regresi iklim sekolah tersebut dilakukan uji hipotesis melalui uji t pada taraf 5% dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan tabel 4.5 nilai koefisien regresi  $t_{hitung} = 10.499$ . Sementara pada taraf signifikansi 5% dengan db 28, nilai  $t_{tabel} = 1,170$ . Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,499 > 1,171$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pengujian ini menunjukkan nilai regresi variabel X berhubungan secara signifikan dengan variabel Y. Dengan demikian maka hasil penelitian adalah terdapat pengaruh antara iklim sekolah dengan efektivitas sekolah.

**Tabel 10. Koefisien Determinasi (R Square) X atas Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 <sup>a</sup>	.797	.790	.14738

Berdasarkan tabel 7 menampilkan nilai R Square atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa kuat model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh membuktikan bahwa variabel Iklim sekolah (X) memberikan kontribusi dengan variabel efektivitas (Y) sebesar 79,7%, dan sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

#### PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (iklim sekolah) terhadap variabel Y (efektivitas sekolah). Peningkatan iklim sekolah diikuti meningkatnya efektifitas sekolah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menandakan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya atau dapat diterima. Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara iklim sekolah dengan efektivitas sekolah. Pola pengaruh kedua variabel ini dinyatakan  $Y = 0.720 + 0,776X$ . Artinya setiap kenaikan nilai iklim sekolah sebesar 0,776, maka nilai efektifitas sekolah akan meningkat sebesar 0,776. Koefisien determinasi yang diperoleh membuktikan bahwa iklim sekolah (x) memberikan kontribusi terhadap efektifitas sekolah (y) sebesar 79.7% dan sisanya sebesar 20,3 % dipengaruhi faktor lain di luar iklim kerja. Kesimpulannya, jika ingin meningkatkan efektivitas sekolah haruslah memperhatikan iklim kerja itu sendiri yang secara nyata sangat menentukan dan memberikan sumbangan yang berarti bagi peningkatan efektivitas sekolah.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara antara iklim sekolah dengan efektivitas sekolah. Pola pengaruh kedua variabel ini dinyatakan  $Y = 0.720 + 0,776X$ . Artinya setiap kenaikan nilai iklim sekolah sebesar 0,776, maka nilai efektifitas sekolah akan meningkat sebesar 0,776. Koefisien determinasi yang diperoleh membuktikan bahwa iklim sekolah (x) memberikan kontribusi terhadap efektifitas sekolah (y) sebesar 79.7% dan sisanya sebesar 20,3 % dipengaruhi faktor lain di luar iklim kerja.

#### SARAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu :

- a. Untuk Kepala Sekolah dan Guru – Guru, diharapkan untuk lebih akrab satu dengan yang lain. Sebagai warga sekolah yang memiliki tugas dan

- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lanjut dan dalam hal tersebut perlu adanya penelitian lanjut dengan menggunakan variable di luar penelitian ini misalnya kepemimpinan kepala sekolah, dan juga meneliti kinerja yang harus diutamakan antara kinerja yang bersifat akademik atau non akademik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhammad, Arni. (2007). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Pt. Remaja Rsdakarya.
- Olatoye, R.A. (2004). *Interest in Schooling as a Determinant of Secondary School Students' Study Habit*. International Journal of Literacy Education, 5(1), 118-126.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2009). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. Edisi keenam. (Alih Bahasa : Amitya Kumara). Jakarta : Erlangga.
- Robbins. (2001). *Teori Organisasi Struktur, Desain & Aplikasi* . Jakarta. Arcan.
- Saondi, Ondi & Suherman, Aris. (2010). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditma.
- Siswanto, Bedjo. (1987). *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.